

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2020) pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini akan menggunakan metode *deskriptif* kuantitatif. Adapun maksud dari *deskriptif* kuantitatif adalah guna mencari keterangan dengan jelas dan kepastian data yang didapatkan berdasarkan besarnya jumlah angka yang dihitung. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah survei.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa SMP Negeri 1 Sampoiniet dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari servis, passing bawah, passing atas, smash dan blok. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan dasar permainan bola voli menggunakan empat unsur yaitu: Passing atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, passing bawah dengan memantulkan bola ke tembok

selama 1 menit, servis sebanyak 10 kali kesempatan, smash dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, blok sebanyak 10 kali kesempatan.

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat atau lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMPN 1 Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya, yang meliputi: tempat permainan voli ekstrakurikuler untuk pengamatan serta dokumentasi, ruang guru dan siswa untuk melakukan wawancara terhadap guru dan siswa, dan tempat lain di sekolah dengan di latih salah satu guru penjas Edi Habrianto.

3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sampoiniet pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah total populasi 35 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut sugiyono (2009:63) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Maka

yang menjadi sampel dari penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 35 siswa

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis, tes passing bawah, tes passing atas, tes smash dan tes blok. Teknik/cara pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMP Negeri 1 Sampoiniet. Proses pengambilan data diawali dengan pengenalan kemudian memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan memberikan contoh bagaimana melakukan tes servis, tes passing bawah, tes passing atas, tes smash dan tes blok, agar siswa paham dalam pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan 3 kali untuk tes passing bawah selama 1 menit, tes passing atas selama 1 menit, tes smash selama 1 menit, tes ketepatan servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan, dan tes blok dengan 10 kali kesempatan. Pengambilan dilakukan mahasiswa peneliti sebagai penulis, timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen (Penelitian) adalah alat untuk mengambil data. Dalam penelitian, instrumen penelitian dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan gabungan (tringulas). Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada variabel-variabel penelitian. Dari variabel penelitian kemudian diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sampoiniet meliputi tes servis, tes passing bawah, tes passing atas, tes smash dan tes blok.

a. Tes Service

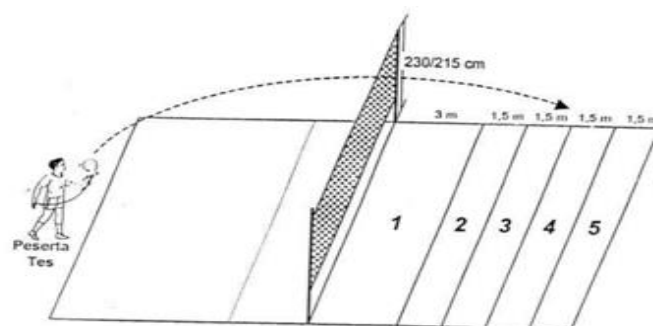
Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola service kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Alat yang digunakan yaitu lapangan bola voli, net, tiang net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 meter, dan bola voli.

Cara pelaksanaan tes:

Siswa berada dalam daerah *service* dan melakukan *service* yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku. Bentuk pukulan *service* adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan *service* sebanyak 10 kali.

Penilaian:

Skor setiap *service* ditentukan oleh tinggi waktu bola melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.



Gambar 3.1 Lapangan tes service
(Sumber: Susanti et al., 2022)

b. Tes Passing Atas

Alat yang Digunakan

1. Bola voli.

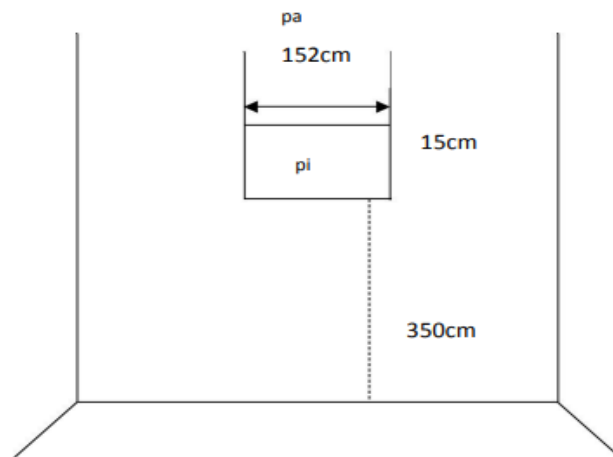
2. Tembok sasaran
3. Stopwatch
4. Lapangan.
5. Alat tulis.

Cara pelaksanaan tes:

Siswa berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok dipukul (passing atas) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.



Gambar 3.2 Instrumen tes passing atas
(Sumber: Hidayat et al., 2018)

c. Tes Passing Bawah

Alat yang Digunakan

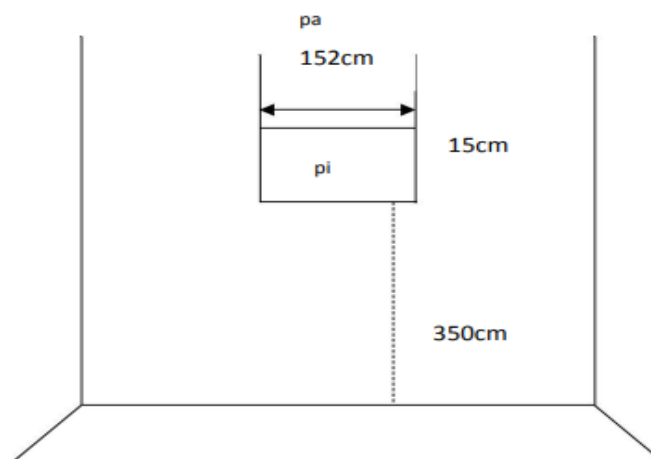
- a. Tembok sasaran.
- b. Bola voli
- c. Stopwatch
- d. Lapangan
- e. Alat tulis

Cara pelaksanaan tes:

Siswa berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, siswa mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul (passing bawah) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.



Gambar 3.3 Instrumen Tes Passing Bawah
(Sumber: Hidayat et al., 2018)

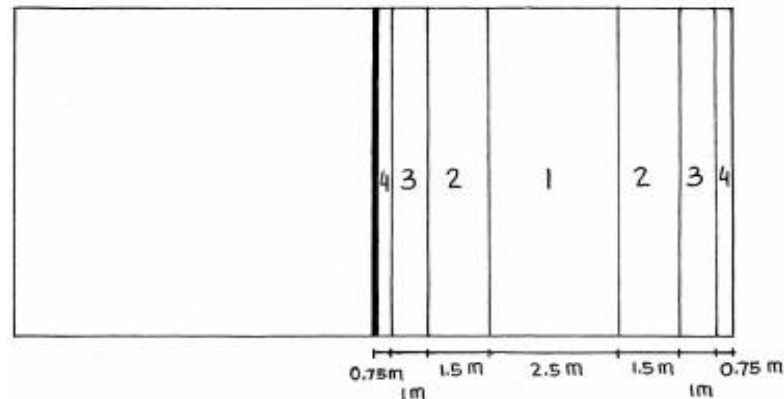
d. Test *Smash*

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan smash diatas net kesasaran dengan cepat dan terarah. Alat yang digunakan: bola ukuran 5 sebanyak 5 buah,, tiang net dan net, lapangan voli

Petunjuk pelaksanaanya:

Siswa berada dalam daerah serangan atau bebas didalam lapangan permainan bola voli. bola dilambungkan atau diumpun dekat net kearah siswa, dengan atau tidak dengan awalan; siswa loncat dan memukul bola melampaui jaring ke dalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka. Kesempatan untuk melakukan *smash* sebanyak 10 kali.

3. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali blok yang dilakukan.



Gambar 3.5 Lapangan Tes Blok
(Sumber: Furkon & Shandi, 2019)

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data berdasarkan pada patokan norma penilaian yang ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. penilaian

Dimulai dengan tes dan pengukuran dilapangan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan teknis, selanjutnya dinilai dengan tabel dan masing-masing butir tes kemudian disesuaikan dengan tabel norma yang telah ditetapkan.

(DEPDIKNAS 2003 : 16-18)

2. Penyusun Standar Nilai

a. hasil kasar

persentasi setiap butir tes yang telah di capai di sebut hasil kasar.

Hasil kasar yang di catat berdasarkan

1. pukulan sah servis sebanyak 10 kali selama 60 detik
2. pukulan sah pass atas sebanyak 3 kali

3. pukulan sah pass bawah sebanyak 3 kali

4. pukulan sah smash sebanyak 10 kali

5. pukulan sah blok sebanyak 10 kali

b. Hasil Tes

jumlah dari setiap butir tes disebut hasil tes

c. Penilaian

hasil tes disesuaikan ke tabel nilai dan di tulis pada kolom nilai

d. menentukan tingkat keterampilan.

Jumlah penilaian disesuaikan kedlam norm ates keterampilan (tabel 2)

untuk mendapatkan tingkat/klasifikasi keterampilan, yaitu baik sekali,

baik, sedang, kurang dan kurang sekali.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Mohamad Ali, 1997: 186)

Keterangan :

% : Persentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai tertinggi

Sedangkan menurut Rahman & Irsyada (2016) untuk pengkategorian menggunakan acuan 4 batas norma sebagai berikut:

Baik = 3

Cukup Baik = 2

Kurang Baik = 1

Tidak Baik = 0

Penentuan kategori sebagai berikut:

- a. % tertinggi = $(3/3) \times 100\%$ = 100 %
- b. % terendah = $(0/3) \times 100\%$ = 0 %
- c. Rentangan dalam % = $100\% - 0\%$ = 100 %
- d. Interval % = $100\% / 4$ = 25 %

Tabel 3.2 Penentuan Kategori

Interval Skor	Kategori
76 % - 100 %	Baik
51 % - 75 %	Cukup Baik
26 % - 50 %	Kurang Baik
0 % - 25 %	Tidak Baik

(Sumber: Rahman & Irsyada, 2016)